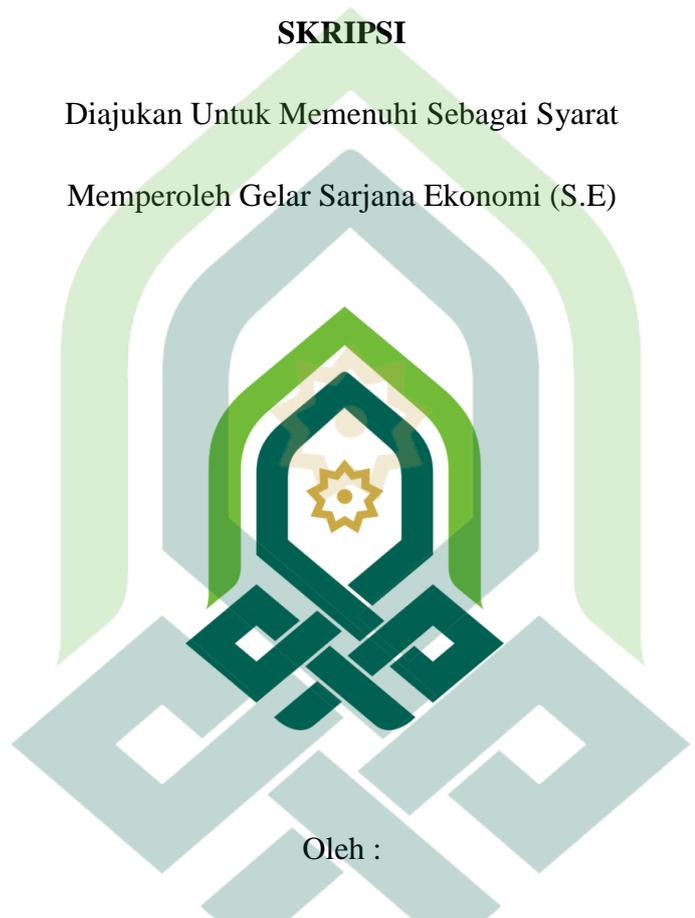




**EFEKTIFITAS DANA ZAKAT SEBAGAI SARANA
MENCAPAI KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan JATENG Cabang Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

HUSAEN ZAKARIA TAHER
NIM. 2013114168

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2019

**EFEKTIFITAS DANA ZAKAT SEBAGAI SARANA
MENCAPAI KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan JATENG Cabang Pemalang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

HUSAEN ZAKARIA TAHER

NIM. 2013114168

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN****KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husaen Zakaria Taher
NIM : 2013114168
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan Jateng Cabang Pemasang).

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yang Menyatakan,



HUSAEN ZAKARIA TAHER
NIM. 2013114168

NOTA PEMBIMBING

Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Griya Kabunan Asri No.A2 RT/RW 05/01

Dukuh Waru Kabupaten Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.HusaenZakariaTaher

Kepada Yth.
Ketua IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Husaen Zakaria Taher

NIM : 2013114168

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Efektivitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan Jateng Cabang Pemalang).

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2019
Pembimbing,



Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website:
www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pealongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **HUSAEN ZAKARIA TAHER**
NIM : **2013114168**
Judul Skripsi : **Efektivitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan Jateng Cabang Pemalang).**

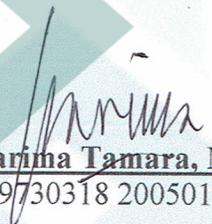
Telah diujikan pada hari Selasa Tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarja Ekonomi (S.E)

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003


Hj. Karima Tamara, MM
NIP. 19730318 200501 2 002

Pekalaongan, 22 Maret 2019

Disahkan oleh
Ketua


Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	□	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	□	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة

Ditulis

mar'atun jam lah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	Ditulis	<i>F timah</i>
خاتمة	Ditulis	<i>Khatimah</i>

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabban</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-bad '</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat-Nya, Karya sederhana ini telah selesai dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa dan Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tuaku Bapak Soleman dan Ibu Raswiati, yang telah memberikan segala cinta, kasih, sayang dan do'a yang tidak ada henti-hentinya mengalir kepada anak-anaknya.
3. Untuk adik-adikku Nasim Zakaria Taher dan Nafila Fauziah Taher yang aku sayangkan dan aku cintai.
4. Untuk sahabat-sahabat UKK KOPMA IAIN Pekalongan. Dari pengurus sampai kadernya. Dan terima kasih atas semua pengalamannya.
5. Teman-teman yang selalu menyupport saya untuk selalu semangat Hilal, Rojul (lambeterter), Istaid (wayeng), Kamal. Si kembar (JakadanJeki).
6. Semua Guru, Ustadz dan Ustadzah yang telah membimbing saya dengan baik, dan memberikan bekal-bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-teman Ekosy D yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas dukungannya.
8. Teman-teman KKN angkatan 45 2018 didesa kretek. Yang tidak bisa sebutkan satu persatu.



MOTTO

**JADILAH ORANG BENAR, JANGAN JADI ORANG PINTAR. KARENA
ORANG BENAR ITU PASTI PINTAR TAPI KALO ORANG PINTAR
BELUM TENTU BENAR.**

**JANGAN TAKUT GAGAL KARENA KEGAGALAN ADALAH KUNCI
DARI KESUKSESAN**



ABSTRAK

Taher, Husaen Zakaria. 2019 *Efektivitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan JATENG cabang Pemalang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Kata Kunci: pemberdayaan zakat, efektifitas, mustahik

Kemiskinan sering dianggap sebagai sebuah keniscayaan dalam kehidupan dunia ini. Banyak cara yang bisa digunakan untuk menanggulangi kemiskinan, salah satunya yaitu melalui optimalisasi zakat, infaq dan sedekah. LAZiS Al-Ihsan JATENG cabang Pemalang telah mendayagunakan zakat secara produktif sebagai pemberian modal usaha yang tujuannya adalah supaya zakat tersebut dapat berkembang. Zakat didayagunakan dalam rangka pemberdayaan mustahik supaya berkehidupan ekonomi yang layak melalui keterampilan dalam bidang perdagangan ataupun yang lainnya. Dari program santunan ekonomi yang telah dilaksanakan diharapkan mampu merubah mustahik lebih mandiri dan maju dalam kehidupannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan riset kepustakaan (*library research*). Sampel sumber ditentukan secara purposive yaitu Manager LAZiS Al-IhsanJatengcabangPemalangdan para mustahik yang menerima santunan ekonomi.

Hasil penelitian ini menyatakan (1) Dalam mengimplementasikan dana zakat produktif di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang dilakukan dengan cara memberikan bantuan usaha berupa uang tunai dan fasilitas untuk berdagang. Ketika ingin mendapatkan bantuan modal terdapat klasifikasi yaitu pertama mengajukan proposal ke LAZiS Al-ihsan Jateng cabang Pemalang. Kedua dari pihak LAZiS mensurvei tempat mustahik. Ketiga setelah disurvei maka proposal tersebut di kirim ke kantor pusat yang berada di Semarang. Keempat setelah di kantor pusat di terima maka dari LAZiS langsung mendistribusikannya ke mustahik; (2) Untuk mengukur keefektifan distribusi dana zakat yang diberikan kepada mustahik bisa dilihat dari peningkatan kerja, peningkatan kerja, kecukupan pangan, peningkatan pendidikan dan peningkatan kesehatan. Pemberian zakat produktif bertujuan untuk membangun kemandirian mustahik untuk membangun pertumbuhan ekonomi keluarga. Pendampingan dan pengawasan diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat untuk jangka panjang. Dari dana zakat produktif tersebut yang dahulunya mustahik sekarang menjadi muzzaki, jadi dana tersebut bisa berputar untuk membantu yang membutuhkannya..

KATA PENGANTAR

Assalmu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS DANA ZAKAT SEBAGAI SARANA MENCAPAI KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZIS AL-IHSAN JATENG CABANG PEMALANG)**.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi R, M.H. selaku Dekan beserta Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, dan Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, dan Dosen Pembimbing akademik selama 4 tahun.
5. Bapak Ali Amin Isfandiari, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang mengajarkan dan mengarahkan Saya untuk membuat Skripsi yang baik dan benar.
6. Pimpinan Cabang Pemalang serta seluruh staf dan karyawan LAZIS Jateng cabang Pemalang yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan seluruh kerabat keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.
8. Sahabat UKK KOPMA IAIN Pekalongan yang selalu member semangat untuk terus berkarya.

Penulis berharap dan berdo'a semoga amal dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini oleh Allah SWT sebagai amal baik di sisinya dan semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah jejak penulis. Alasan tersendiri penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhirnya karya ilmiah yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Amin ya robbal' alamin.

Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb

Pekalongan, 20 Febuari 2019

Penulis,



HUSAEN ZAKARIA TAHER
NIM. 2013114168



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Teori	8
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Penulisan	29
BAB II	
KAJIAN TEORI	31
A. Pengertian Zakat	31
B. Landasan Hukum dan Kewajiban Zakat	33
1. Al-qur'an	33
2. Hadist	34
3. UU RI No.23 tahun 2011	34
C. Syarat dan Rukun Zakat	35
1. Syarat Zakat	35
2. Rukun Zakat	37
D. Pengelolaan Distribusi Zakat	37
E. Pengertian Efektivitas	41
F. Pengukuran Kesejahteraan Mustahik	44
BAB III	
GAMBARAN UMUM	50
A. Profil LAZIS Jateng Cabang Pernalang	50
1. Sejarah LAZIS Jateng cabang Pernalang	50
2. Visi dan Misi	52

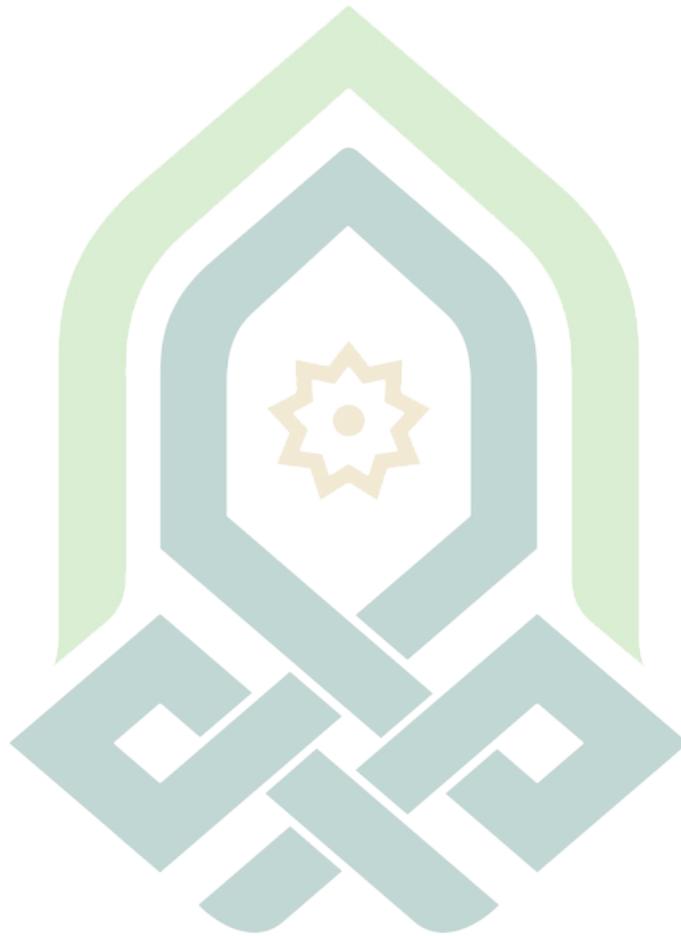


	3. Tugas Pokok LAZiS	53
	4. Struktur Organisasi	53
	B. Program Kerja LAZIS Jateng cabang Pemalang	54
	C. Pendayagunaan dan Pengumpulan Dana Zakat	55
	1. Proses Pendayagunaan Dana Zakat	55
	2. Proses Pengumpulan Dana Zakat	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
	A. Analisis Implimentasi Distribusi Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik.....	57
	B. Analisis Efektivitas Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik	61
BAB V	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerima Santunan Zakat Produktif LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang.....	5
.....	
Tabel 2.2 Klasifikasi Keluarga	46
Tabel 4.3 Data Penerima Zakat Produktif	59





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendistribusian Dana Zakat oleh BAZ/LAZ Kepada Mustahik.....

11





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara kepada pimpinan LAZIS Al-Ihsan JATENG cabang Pemalang.
- Lampiran 2 Wawancara kepada mustahik yang menerima zakat produktif.
- Lampiran 3 Dokumentasi mustahik yang menerima zakat produktif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh Negara berkembang, seperti di Indonesia. Jumlah penduduk pada bulan maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82%), berkurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 26,58 juta orang (10,12%).¹ Meskipun jumlah penduduk di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun pemerintah masih harus waspada terhadap permasalahan kemiskinan. Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan salah satu penyebab timbulnya kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mekarmuran masyarakat Indonesia.

Disisi lain Islam menawarkan konsep zakat sebagai program pengentasan kemiskinan dalam perkonomian islam. pengentasan kemiskinan dalam perkonomian disini yaitu lembaga amil zakat memberikan zakat berupa zakat produktif, dimana Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat menginginkan para mustahik supaya bisa mandiri.

¹ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/persentase-penduduk-mikin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>. (Diakses pada 16 Juli 2018).

Dalam sejarahnya perintah zakat sebagai bagian dari rukun islam ketiga mulai diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriyah setelah diwajibkannya puasa Ramadhan dan zakat fitrah. Ayat-ayat zakat, sedekah dan infak yang turun di Mekkah baru berupa anjuran dan penyampaiannya menggunakan metodologi pujian bagi yang melaksanakan dan cacian atau teguran bagi yang meninggalkannya. Adapun mengapa zakat baru mulai diwajibkan di Maddinah karena di kota tersebut masyarakat islam mulai terbentuk luas. Dengan adanya kewajiban zakat, maka menunjukkan bahwa islam mengenal konsep solidaritas sosial dengan adanya penegasan bahwa orang kaya muslim hanya dianggap sebagai orang yang beriman bila ia menjalankan kewajiban pembayaran zakat.²

Penyebab kemiskinan, paling tidak berasal dari dua hal atau bahkan kedua-duanya dimana *pertama*, kemiskinan itu sebagai akibat dari kamalasan (kemiskinan cultural) dan ketidak mampuan seseorang untuk bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Kedua*, kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan sebagai akibat dari pola kehidupan yang tidak adil dan penuh kezoliman harta kekayaan milik bersama dikuasai oleh sekelompok orang untuk kepentingannya sendiri.³ Kemiskinan yang terjadi akan menambah jurang pemisah antara kaum miskin dan kaum kaya. Di Indonesia, salah satu usaha pemerintah dalam mengatasi kemiskinan

² Nurul Huda dan Mohamad Heykal, "*Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktisi*", Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 294.

³ Sumarni, "Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sudi kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo", (Surakarta, 2017, *Skripsi*, IAIN Surakarta), hlm. 16.

adalah melalui pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun demikian, kebijakan iniseringkali tidak efektif karena koordinasi dan manajemen yang kurang baik.

Prinsip zakat dalam tatanan sosial ekonomi mempunyai tujuan untuk memberikan pihak tertentu yang membutuhkan untuk membutuhkan dirinya selama satu tahun kedepan dan bahkan diharapkan sepanjang hidupnya. Dalam konteks ini, zakat didistribusikan untuk dapat mengembangkan ekonomi baik melalui keterampilan yang menghasilkan, maupun dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu prinsip zakat memberikan solusi untuk dapat mengentaskan kemiskinan dan kemalasan, pemborosan dan penumpukan harta sehingga menghidupkan perekonomian mikro maupun makro.⁴

Salah satu lembaga pengelola zakat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah yang mempunyai perencanaan yang baik di dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah cabang Kota Pemalang, yang akan penulis sebut dengan LAZiS Jateng cabang Kota Pemalang. LAZiS Jateng cabang Kota Pemalang merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang profesional baik dari segi penghimpunan, pengelolaan dan penyalurannya kepada mustahik secara modern dengan visi “Bangkit dari kemiskinan menuju kemandirian”. LAZiS Jateng cabang Kota Pemalang dapat menggali potensi zakat di daerah Kota

⁴ Mursyidi, “*Akuntansi Zakat Kontemporer*”, Cet ke-5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 171

Pemalang, dan penyaluran zakatnya tidak hanya berupa konsumtif saja melainkan juga produktif.⁵

Penyaluran dana zakat di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang selalu bersifat produktif dan konsumtif sesuai dengan kebutuhan mustahik. Ada pun jumlah keseluruhan mustahik di LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang yaitu 47 mustahik (orang yang menerima zakat). Dari 47 mustahik tersebut di salurkan untuk program santunan dakwah, santunan duafa, santunan kesehatan, santunan ekonomi, santunan ibnu sabil. Untuk pemberdayaan ekonomi, LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang memiliki program yang bernama *economic support*, program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi lebih baik dan diharapkan mampu menjadi muzzaki. Program *economic support* ini disalurkan melalui dua kategori yaitu: pemberian modal dengan usaha yang ditentukan dan pemberian modal usaha yang tidak ditentukan. Adapun yang menerima program *economic support* ada 7 orang di tahun 2017 antara lain sebagai berikut:⁶

⁵Hasil wawancara dengan Fasihaturohmah, selaku manager LAZIS Jateng cabang Pemalang pada tanggal 12 Juli 2018, Pukul 14.00 WIB.

⁶Hasil wawancara dengan Fasihaturohmah, selaku manager LAZIS Jateng cabang Pemalang pada tanggal 23 Juli 2018, Pukul 15.00 WIB.

Tabel 1.1

**DATA PENERIMA ZAKAT PRODUKTIF LAZIS Al-Ihsan JATENG
CABANG PEMALANG⁷**

Tahun 2018

No	Nama	Alamat	Jenis Bantuan
1	Ibu Musiyam	Wanarejan Utara– Pemalang	Santunan Ekonomi
2	Ibu Nurfadillah	Wanarejan Utara– Pemalang	Santunan Ekonomi
3	Pak Nazarudin	Kampung Baru Sugihwaras– Pemalang	Santunan Ekonomi
4	Ibu Tarusih	Wanarejan Utara – Pemalang	Santunan Ekonomi
5	Maftuha	Bojongbata – Pemalang	Santunan Ekonomi
6	Ibu Tuma'ninah	Kebondalem – Pemalang	Santunan Ekonomi
7	Maulana assadilah	Purwosari Comal	Santunan Ekonomi

Pengelolaan zakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 UU No 23 tahun 2011 bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiesnsi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁸

Oleh karenanya, untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah membentuk BAZNAS ditingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan

⁷Hasil wawancara dengan Fasihaturohmah, selaku manager LAZIS Jateng cabang Pemalang pada tanggal 23 Juli 2018, Pukul 15.00 WIB.

⁸ Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

pendayagunaan zakat masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) setelah mendapatkan izin dari pemerintah melalui kementerian Agama dan BAZNAS Pusat.

Dari uraian diatas, penulis ingin meneliti sejauh mana efektifitas dana zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZiS) JATENG Cabang Pemalang sebagai sarana mencapai kesejahteraan mustahik?

Dengan memperhatikan potensi dan serta masalah yang ada, maka hal ini lah yang melatar belakangi penulis mengangkat topik penulis ini dengan judul: **“Efektifitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di LAZiS Al-Ihsan JATENG Cabang Pemalang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi distribusi dana zakat untuk mensejahterakan mustahik oleh LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
2. Bagaimana efektifitas dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi distribusi dana zakat untuk mensejahterakan mustahik oleh LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemasang.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Secara akademis penelitian berfokus mengenai distribusi zakat dalam mensejahterakan mustahik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para peneliti, selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan latar belakang yang sama atau memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini dan diharapkan juga penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi penelitian lain untuk mengetahui tentang zakat.
 - b. Secara praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan pelajar, mahasiswa dan akademisi serta para pelaku ekonomi syariah.
 - c. secara kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah, khususnya kepada Departemen Agama dan Departemen Sosial dalam menentukan kebijakan.

D. Kerangka Teori

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Hidayat, sebagaimana dikutip oleh Hurriyatul Alfi, mengatakan bahwa efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.⁹

Menurut Umar bin al-Khatthab, zakat di syari'atkan untuk merubah mereka yang semula *mustahik* (penerima) zakat menjadi *muzzaki* (pemberi/pembayar zakat). Hemat saya, ini hanya bisa diwujudkan jika zakat tidak hanya sekedar dimaknai secara tekstual, dan didistribusikan sebagai pemberi dalam bentuk konsumtif, untuk memenuhi dalam jangka pendek. Akan tetapi perlu dilakukan inovasi dan pembaharuan pemahaman dalam bentuk penalaran umatnya tentang harta benda atau profesi yang hasilnya dikenakan beban zakat, dan pendistribusiannya sebagian diberikan dalam bentuk dana untuk kegiatan produktif. Dengan demikian *mustahik* dapat memutar dana tersebut, sehingga dapat menjamin kebutuhan sehari-

⁹ Hurriyatul Alfi, "Efektifitas Program Pembiayaan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto Terhadap Usaha Peserta Pembiayaan Usaha Syariah", (Surabaya: 2014, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel). Im. 21

hari dan mengembangkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang.¹⁰

Oleh karena itu penggunaan zakat harus dapat dioptimalkan kepada yang lebih membutuhkan (lihat skema sistem ZIS dibawah), maka tahap yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan dan semangat berusaha, menurut Sofyan Eko Putra, setidaknya harus meliputi:¹¹

1. Insentif ekonomi dalam rangka pemenuhan *basic needs*

Dalam tahap awal didistribusikan oleh BAZ/LAZ kepada masyarakat fakir dan miskin guna pemenuhan *basic needs*, seperti kebutuhan pangan, dan kebutuhan akan kesehatan. Pada tahap ini dana murni berasal dari zakat.

2. Pelatihan kewirausahaan

Setelah pemenuhan *basic needs* terpenuhi, setidaknya si fakir dan si miskin tidak khawatir akan kebutuhan setiap harinya. Tentu bagi mustahik yang mampu (secara fisik baik) diperlukan adanya pelatihan akan kewirausahaan. Pada tahap ini dana berasal dari infak dan shadaqah. BAZ/ LAZ memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pelatihan kerjasama dengan instansi pendidikan atau LSM.

¹⁰ Ahmad Rafiq, "*Fiqh Kontekstual: Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*", Cet Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

¹¹ Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, "*Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*", Cet Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

3. Pola pembiayaan

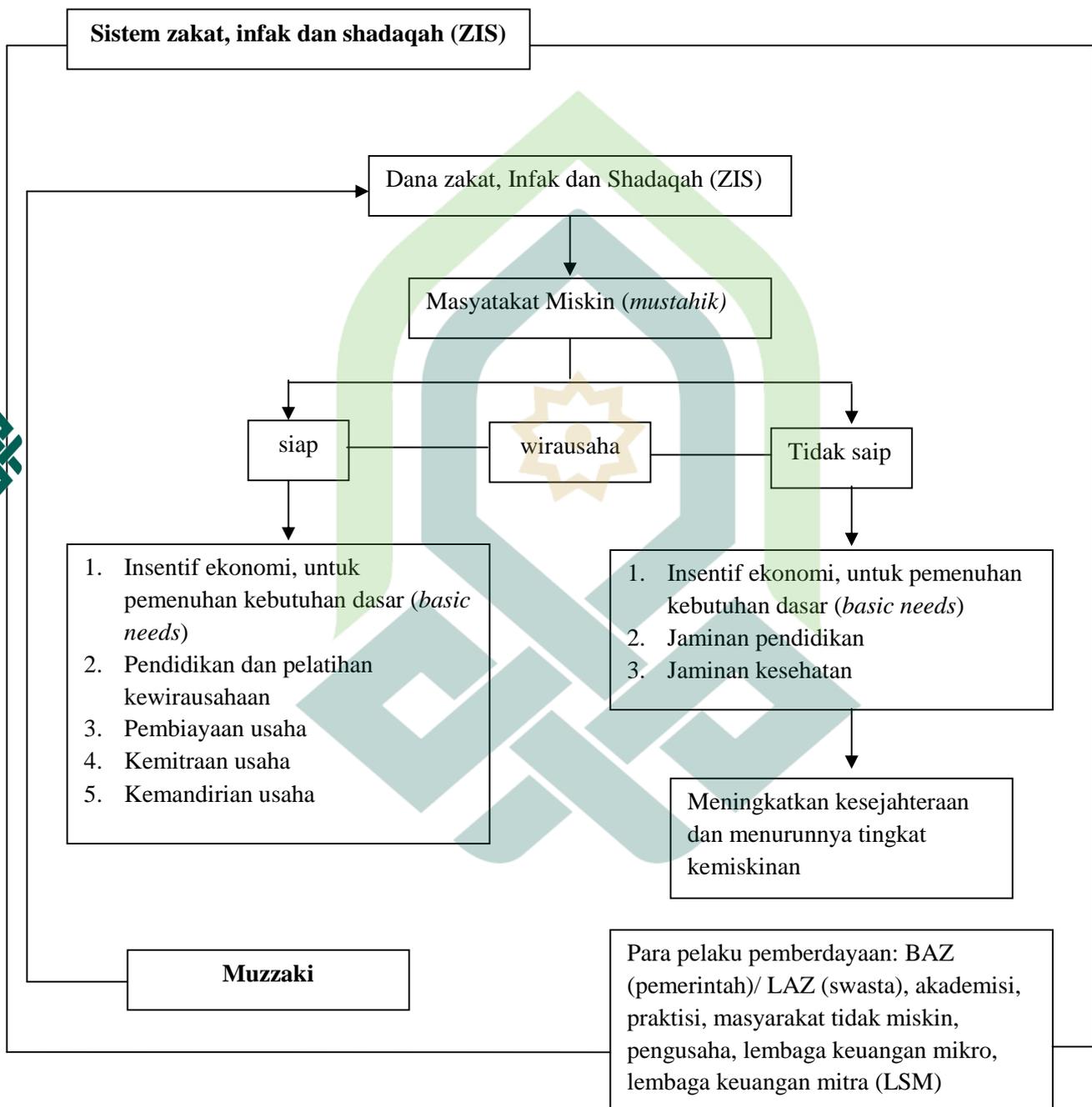
BAZ/LAZ dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Masyarakat Fakir dan Miskin adalah memfasilitasi pembiayaan al-Qardh, al-Mudharabah.

4. Pola kamitraan

Pola kemitraan bertujuan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan semangat berusaha setelah proses edukasi (pelatihan kewirausahaan) dan pembiayaan dalam rangka menjalankan usaha.

5. Tahap kemandirian usaha fakir dan miskin (pelaku usaha) dapat dilihat dalam skema yaitu motivasi dan belajar, pertumbuhan, perkembangan dan kemandirian.

Gambar 1.1

Pendistribusian dana zakat oleh BAZ/LAZ kepada Mustahik¹²

¹²Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, "Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer", Cet Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul dari hasil penelitian sebagai berikut:

Penulis melakukan analisa terhadap teori yang relevan bentuk skripsi, antara lain: Faizatun Masruroh: (1) meneliti tentang tingkat pendidikan terakhir mustahik di BAZNAS Magelang terhadap tingkat pendapatan mustahik; (2) apakah pendayagunaan dana zakat produktif di BAZNAS Magelang terhadap tingkat pendapatan mustahik; (3) apakah jumlah dana zakat yang disalurkan untuk kegiatan produktif di BAZNAS Magelang terhadap tingkat pendapatan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial menyimpulkan bahwa variable yang berpengaruh positif signifikan adalah variable pendayagunaan dengan $sig.t$ sebesar $0,020 < 0,05$ dan jumlah dana zakat produktif yang disalurkan dengan $sig.t$ sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan tingkat pendidikan mustahik dengan $sig.t$ sebesar $0,785 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap pendapatan mustahik. Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,162 hal ini berarti 16,2% variasi tingkat pendapatan mustahik dapat dijelaskan oleh variasi tiga variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik. Sedangkan sisanya ($100\% - 16,2\% = 83,8\%$) dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.¹³ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Faizatu Masruroh dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Magelang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. Tentang efektifitas distribusi dana zakat produktif untuk peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Dini Fakhiriah: (1) meneliti tentang bagaimana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Bekasi dalam menyalurkan dana zakat; (2) bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat pada program Bekasi cerdas pada tahu 2013-2015 di BAZNAS kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa BAZNAS kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Efektifitas penyaluran dana zakat BAZNAS kota Bekasi kurang efektif. Karena di BAZNAS kota Bekasi penyaluran dana tersebut setiap tahunnya

¹³ Fizatun Masruroh, "Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Magelang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)", (Yogyakarta: 2016, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga).

mengalami penurunan.¹⁴ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Dini Fakhriah dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*. Tentang efektifitas penyaluran dana zakat untuk pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Wahyu Sri Hakiki: (1) meneliti tentang bagaimana Mekanisme Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur dalam mendistribusikan dana zakat; (2) bagaimana efektifitas dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BAZNAS Jatim mendistribusikan zakat produktif dalam bentuk program ekonomi (Jatim Makmur) meliputi berbagai kegiatan yaitu Pelatihan ketrampilan, bantuan alat kerja, dan bantuan modal usaha bergulir. Adapun yang menjadi unggulan dalam program ekonomi adalah bantuan modal bergulir. Dengan bantuan modal bergulir, diharapkan mustahik dapat mengembangkan usaha yang

¹⁴ Dini Fakhriah, "Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas", (Jakarta: 2016, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah).

dimilikinya dan pendapatan mustahik meningkat. Sehingga kesejahteraan mustahik meningkat. Secara keseluruhan distribusi zakat produktif dengan program Jatim Makmur di nilai sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, dilihat dari meningkatnya pendapatan mustahik, berkembangnya usaha yang dijalankannya, dan meningkatnya infak atau shadaqah mustahik setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif.¹⁵ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Wahyu Sri Hakiki dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur*. Tentang bantuan dana bergulir, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Hurriyatul Alfi: (1) meneliti tentang bagaimana implementasi program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) di BAZNAS kota Mojokerto; (2) bagaimana penggunaan pembiayaan Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) yang diberikan kepada peserta pembiayaan dari BAZNAS Kota Mojokerto; (3) bagaimana mekanisme pengawasan terhadap

¹⁵ Wahyu Sri Hakiki, "Efektifitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur", (Surabaya: 2015, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel).

kelangsungan usaha menerima program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) dinilai efektif karena program tersebut sudah berhasil mencapai tujuan awal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Mojokerto melalui UKM/IKM. Hal itu terbukti dari jumlah peserta PUSYAR yang sudah mendapat keuntungan lebih dan dapat mengembalikan pinjaman pokok secara rutin. Selain itu, sudah ada peserta program PUSYAR yang menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui BAZ Kota Mojokerto meskipun jumlahnya masih minim.¹⁶ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Hurriyatul Alfi dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Program Pembiayaan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto Terhadap Usaha Peserta Pembiayaan Usaha Syariah*. Tentang Implementasi program PUSYAR pada BAZ Kota Mojokerto, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

¹⁶ Hurriyatul Alfi, "Efektifitas Program Pembiayaan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto Terhadap Usaha Peserta Pembiayaan Usaha Syariah", (Surabaya: 2014, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel).

Al Arif Billah: (1) meneliti tentang bagaimana mekanisme pendistribusian dana zakat pada program pendidikan di lembaga amil zakat BAMUIS BNI dan YBM BRI; (2) bagaimana efektifitas pendistribusian dana zakat pada program pendidikan di lembaga amil zakat BAMUIS BNI dan YBM BRI; (3) bagaimana perbandingan mekanisme pendistribusian dana zakat pada program pendidikan di lembaga amil zakat BAMUIS BNI dan YBM BRI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAMUIS BNI dan YBM BRI telah menjalankan program pendidikan sebagai bagian dari pendistribusian dana zakat dengan cukup efektif. Dengan tercapainya pendistribusian dana zakat di angka 40% dari setiap lembaga. Hal ini menunjukkan keefektifan dalam pendistribusiannya dana zakat terkhusus pada program pendidikan.¹⁷ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Al Arif Billah dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan*. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

¹⁷ Al Arif Billah, "Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Kasus Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)", (Jakarta: 2018, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah).

Riza Rizki Pratama: (1) meneliti tentang bagaimana model pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) pada program sentra Ternak Domba Cimande BAZNAS; (2) apakah model pendayagunaan ZIS berbasis Setra Ternak Cimande BAZNAS sudah berjalan efektif dan berpengaruh positif terhadap kondisi ekonomi karyawan Sentra Ternak dan masyarakat setempat; (3) apa saja kelebihan kekurangan program yang sudah berjalan sebagai bahan perbaikan selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa usaha penggemukan dan pembibitan domba di desa Cimande sebagai basis program pendayagunaan dan ZIS merupakan salah satu cara yang terbilang cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan para karyawan sentra ternak, membuka lapangan pekerjaan di desa dan mengurangi arus urbanisasi ke kota. Dari hasil analisis SWOT didapatkan keunggulan program yaitu potensi desa Cimande sangat cocok dijadikan sebagai sentra ternak domba dan kekurangan dari program ialah dan yang dialokasi untuk program sentra ternak domba masih kurang serta belum adanya pendampingan secara intensif dari pihak BAZNAS untuk membina para karyawan sentra ternak dan mustahik.¹⁸ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Riza Rizki Pratama dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Berbasis Sentra*

¹⁸ Riza Rizki Pratama, "Efektifitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Berbasis Sentra Ternak Domba", (Jakarta: 2011, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah).

Ternak Domba. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program ternak domba, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih se jauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Fajar Eka Pratomo: (1) meneliti tentang bagaimana konsep pendayagunaan ekonomi mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas; (2) bagaimana efektifitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banyumas dituangkan ke dalam beberapa program yang kemudian terbentuk 4 jenis pentasharufan/pendayagunaan zakat secara produktif yaitu: 1). Pemberian bantuan modal usaha secara perorangan; 2). Pelatihan ketrampilan kerja; 3). Bantuan modal kelompok 4). Bantuan sarana dan pra sarana usaha. Untuk indikator efektivitas menggunakan teori Ni Wayan Budiani dengan menggunakan empat indicator efektivitas program yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator ketepatan sasaran program dan pemantauan program sudah efektif. Sedangkan indikator sosialisasi program dan tujuan program belum

efektif.¹⁹ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Fajar Eka Pratomo dalam skripsinya yang berjudul: *Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program zakat produktif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Noviana: (1) meneliti tentang bagaimana penerapan strategi pengumpulan dana zakat, infak dan shadaqah di BAZNAS Kota Semarang; (2) sejauhmana efektifitas strategi pengumpulan dana zakat, infak dan shadaqah bagi peningkatan jumlah muzaki di BAZNAS Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Penerapan strategipengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang dilakukan dengan melakukan penghimpunandana dan penghimpunan donatur melalui pembentukan coordinatorsetiap kelurahan dalam menghimpun dana dan donatur, menghimpunsimpatisan dan pendukung melalui publikasi secara transparan jugakomunikasi dengan baik dengan masyarakat sehingga orang

¹⁹ Fajar Eka Pratomo, "Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Banyumas)", (Purwokerto: 2016, *Skripsi*, IAIN Purwokerto).

tersebut tertarik untuk menjadi agen lembaga, membangun citra lembaga melalui transparansi administrasi dan pelaporan, dan memuaskan donatur melalui program-program yang dapat memuaskan donatur. Sedangkan metode yang digunakan secara langsung melalui door to door, melibatkan pemberi ZIS dalam program lembaga, bimbingan rohan, melakukan dakwah di tempat muzaaki dan dilakukan secara tidak langsung melalui dakwah bulletin keluarga Sakinah, proposal kerja sama, pamflet, reklame, brosur, dakwah berupa pengajian, khutbah jum'at dan acara keagamaan lain.²⁰ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Noviana dalam skripsinya yang berjudul: *Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah Bagi Peningkatan Jumlah Muzzaki di BAZNAS Kota Semarang*. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program zakat produktif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Shandy Dwi Fernandi: (1) meneliti tentang berapa besar tingkat efektifitas pemberdayaan dana ZISWAF PKPU Cabang Semarang pada PROSMILING Terpadu dan Program Klinik Peduli; (2) berapa tingkat

²⁰ Noviana, "Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah Bagi Peningkatan Jumlah Muzzaki di BAZNAS Kota Semarang", (Semarang: 2016, *Skripsi*, UIN Walisongo).

keberhasilan PROSMILING Terpadu dan Program Klinik Peduli PKPU Cabang Semarang dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Semarang; (3) berapa tingkat keberhasilan pemberdayaan dana ZISWAF PKPU Cabang Semarang bagi masyarakat miskin (mustahik) Kota Semarang melalui PROSMILING Terpadu dan Program Klinik Peduli. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, keberhasilan berupa kesehatan responden yang dicapai PROSMILING Terpadu adalah 70 % dengan total biaya sebesar Rp. 1.738.750,00. Biaya yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal sebesar Rp. 17.215,35. Sedangkan pada Program Klinik Peduli, keberhasilan berupa kesehatan responden yang dicapai adalah 100 % dengan total biaya sebesar Rp 2.100.000,00. Biaya yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang optimal sebesar Rp 45.652,17. Dengan demikian, PROSMILING Terpadu lebih efektif dan efisien ketimbang Program Klinik Peduli PKPU Cabang Semarang dalam pemberdayaan dana ZISWAF di Kota Semarang pada bulan Januari sampai Februari tahun 2011.²¹ Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Shandy Dwi Fernandi dalam skripsinya yang berjudul: *Analisis Efektifitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf (ZISWA) Lembaga Amil Zakat Nasional Pos Keadilan Peduli*

²¹ Shandy Dwi Fernandi, "Analisis Efektifitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf (ZISWA) Lembaga Amil Zakat Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) cabang Semarang Pada Prosmiling Terpadu dan Program Klinik Peduli", (Semarang: 2011, *Skripsi*, Universitas Diponegoro).

Umat (PKPU) cabang Semarang Pada Prosmiling Terpadu dan Program Klinik Peduli. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program klinik peduli, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih se jauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

Ruli Indrawati: (1) meneliti tentang bagaimana manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI Demak; (2) Sejauh mana efektivitas manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI Demak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian yang penulis teliti adalah BMT BINTORO MADANI Demak menggunakan manajemen zakat, infaq dan shadaqah yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan atau pengarahannya) dan *controlling* (pengawasan) yang diantaranya adalah menerapkan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dengan menjadi dana zakat produktif dan dana zakat konsumtif, pendayagunaan zakat di BMT BINTORO MADANI Demak terimplementasikan kedalam program beasiswa, penyantunan anak yatim, pemberdayaan ekonomi usaha kecil, dan bantuan kemanusiaan. Sedangkan untuk tingkat efektifitas manajemen manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI Demak masih kurang efektif dikarenakan masih banyak hal-hal yang belum tercapai dari

manajemen yang sudah disusun dalam sebuah perencanaan.²² Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas dana zakat. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Ruli Indrawati dalam skripsinya yang berjudul: *Analisis efektifitas Manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah di BMT Bintaro Madani Demak*. Tentang dana zakat yang alokasinya pada program pendistribusian zakat dengan menggunakan analisis SWOT, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas distribusi dana zakat untuk mensejahterkan mustahik, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih sejauh tentang efektifitas distribusi dana zakat dan faktor apa saja untuk mensejahterkan mustahik.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai pengumpulan data kualitatif dimana metode ini menggunakan pengamatan yang umumnya digunakan dari tradisi kualitatif seperti wawancara bertahap dan mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipasi (*participant observer*), dan lain-lain.²³ Jadi data-data yang digunakan penelitian ini adalah diperoleh dari studi lapangan yaitu observasi, wawancara dengan mengamati secara langsung.

²² Ruli Indrawati, "Analisis efektifitas Manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah di BMT Bintaro Madani Demak", (Semarang: 2013, *Skripsi*, IAIN Walisongo).

²³ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya", Cet ke-5 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 79.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Lembaga Amil Zakat Infak, dan Shodaqoh (LAZIS) Jawa Tengah cabang Pemalang yang terletak di jalan merbabu No.24 Mulyoharjo Pemalang.

3. Sumber Data

Kemudian penulis membagi sumber data yang digunakan ke dalam dua kelompok yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer ini membutuhkan berupa data, informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut reponden.²⁴ Data ini diperoleh secara langsung dengan melalui wawancara dan observasi melalui program-program yang dilakukan oleh LAZiS Al-Ihsan JATENG cabang Pemalang. Disini penulis akan melakukan wawancara kepada manajer, karyawan, dan mustahik yang ada di LAZiSAI-Ihsan JATENG cabang Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan sebagai penunjang, berbagai bahan yang tidak langsung berkaitan dengan objek (manajer, karyawan, dan mustahik) dan tujuan dari penelitian ini. Bahan tersebut diharapkan dapat melengkapi dan menjelaskan data-data primer, seperti buku-buku, dokumen-dokumen LAZiS, surat kabar, internet dan kepustakaan lainnya yang

²⁴ Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", cet ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.16-17.

terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan ini mengetahui tentang efektifitas distribusi dana zakat dan seberapa besar pencapaian dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat oleh LAZiSAI-Ihsan JATENG cabang Pemalang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Riset Lapangan (*field research*) dalam riset lapangan ini, penulis bermaksud untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan 3 cara :

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.²⁵

2) Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.²⁶ Dalam metode observasi yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini

²⁵ Abdurrahmat Fathoni, "*Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*", Cet ke-2, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²⁶ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif: KomunikasiEkonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Laninya*", Cet ke-1 (Jakarta: Kencana), hlm.118.

digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan zakat pada LAZiSAI-Ihsan JATENG cabang Pemasang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai besar data yang tersedia seperti berbentuk surat-surat, catatan harian, sendera mata, laporan dan sebagainya. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk *flashdisk, harddisk, CD, foto* dan sebagainya.²⁷

b. Riset Kepustakaan (*library Research*)

Dalam riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti, mempelajari bahan-bahan tertulis majalah-majalah, buku-buku, artikel, jurnal dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi. Melalui riset ini akan didapat konsep, teori, dan definisi-definisi yang akan penulis pergunakan sebagai landasan berfikir dan analisa dalam proses penulisan. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini adalah data sekunder.

5. Metode Analisa Data

Setelah data diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisa dan pengolahan data. Analisa data merupakan proses penyusutan transkrip interview.

²⁷ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi... hlm. 125.

Data yang terkumpul itu dianalisa dalam terminology respon-respon individual dengan kesimpulan deskriptif. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yaitu deskriptif analisa.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Hubberman yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus. Proses analisis ini melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data-data yang didapat dari hasil wawancara mengenai kredit barang keliling, dan menulis kembali point-point yang penting serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat diperoleh ringkasan jelas.

²⁸ Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian”, Cet ke-3, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.208.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil reduksi, data-data tersebut diorganisir untuk kemudian disajikan dalam sub-sub bab laporan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah mereduksi dan menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan akhirnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis sajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan teori yang memaparkan mengenai zakat meliputi: zakat secara umum yang terdiri dari pengertian zakat, landasan hukum kewajiban zakat, syarat zakat, rukun zakat, dan pengelolaan distribusi zakat,

pengertian efektifitas, dan pengukuran kesejahteraan mustahik.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum LAZiSAI-Ihsan JATENG cabang Pemalang. Meliputi: sejarah pendirian, tempat operasional, visi dan misi, program kerja, pendayagunaan dan pengumpulan dana zakat.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini merupakan implementasi distribusi dana zakat, efektifitas distribusidana zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan mustahik di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang. Faktor-faktor apa saja yang menunjukkan efektifitas dana zakat untuk mensejahterakan mustahik di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang zakat produktif di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan dana zakat produktif di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang dilakukan dengan cara memberikan bantuan usaha berupa uang tunai dan fasilitas untuk berdagang. Ketika ingin mendapatkan bantuan modal terdapat klasifikasi yaitu pertama mengajukan proposal ke LAZiS Al-ihsan Jateng cabang Pemalang. Kedua dari pihak LAZiS mensurvei tempat mustahik. Ketiga setelah disurvei maka proposal tersebut di kirim ke kantor pusat yang berada di Semarang. Keempat setelah di kantor pusat di terima maka dari LAZiS langsung mendistribusikannya ke mustahik.
2. Untuk mengukur keefektifan distribusi dana zakat yang diberikan kepada mustahik bisa dilihat dari peningkatan kerja, peningkatan kerja, kecukupan pangan, peningkatan pendidikan dan peningkatan kesehatan. Pemberian zakat produktif bertujuan untuk membangun kemandirian mustahik untuk membangun pertumbuhan ekonomi keluarga. Pendampingan dan pengawasan diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat untuk jangka panjang. Dari dana zakat



produktif tersebut yang dahulunya mustahik sekarang menjadi muzaki, jadi dana tersebut bisa berputar untuk membantu yang membutuhkannya..

3. Saran

Dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang sudah dilakukan cukup baik, melihat dari peningkatan dana zakat yang diperoleh, kepuasan muzaki serta mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Untuk tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan lembaga, maka penulis menyumbang beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan sebagai proses pengembangan yang lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengimplementasian dana zakat produktif sebaiknya diperluas lagi ke bagian Pemalang bagian selatan juga. Kalo bisa dana bantuan zakat produktif ini diberikan kepada seorang yang masih muda yang sedang merintis usahanya. Dan beri pendampingan atau mementoringkan secara khusus. Karena jika seorang anak muda itu biasanya ada yang ingin mengembangkan usaha seperti membuka cabang. Meningkatkan sistem pendampingan atau mentoring kepada mustahik yang menerima zakat produktif sehingga bisa mengetahui kendala dalam melakukan usaha tersebut.



2. Efektifitas dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik sebaiknya bisa bekerja sama dengan BAZNAS Kota Pemalang. Dan diharapkan pemerintah dan Departemen Agama kabupaten Pemalang lebih koordinatif dan aspiratif dalam mencapai tujuan bersama dengan LAZiS yaitu memanfaatkan potensi zakat dengan menyarankan masyarakat untuk membayar zakatnya pada LAZiS.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Aziz, Abdul dan Ulfah, Mariyah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- BAZNAS. 2017. Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Indonesia Evaluasi Program Zakat Produktif BAZNAS: Pusat Kajian Strategis BAZNAS 2017
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lanjutan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktisi*. Jakarta: Kencana.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mukhtar, Hapzi Ali, Mardalena. 2016. *Efektifitas Pemimpin: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Qadhawi, Yusuf. 1994. *Kiat Sukses Mengelola Zakat*. Jakarta: Media Dakwah.



Rafiq, Ahmad. 2012. *Fiqh Kontekstual: Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudirman. 2007. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN Malang.

Suyitno, Heri Junaidi dan M. Adib Abdushomad. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatra Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

B. Hasil Penelitian

Alfi, Hurriyatul. 2014. *Efektifitas Program Pembiayaan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto Terhadap Usaha Peserta Pembiayaan Usaha Syariah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Aulia Hilman, Saeful Anwar, Herman. 2016. *Implementasi Manajemen Zakat Produktif Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung: Jurnal Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Jati.

Azis, Muhammad. 2017. *Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Tuban: Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman.

Billah, Al Arif. 2018. *Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Kasus Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.



- Fakhriah, Dini. 2016. *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fernandi, Shandy Dwi. 2011. *Analisis Efektifitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf (ZISWA) Lembaga Amil Zakat Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) cabang Semarang Pada Prosmiling Terpaduan Program Klinik Peduli*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakiki, Wahyu Sri. 2015. *Efektifitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Indrawati, Ruli. 2013. *Analisi efektifitas Manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah di BMT Bintaro Madani Demak*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Kurniawan, Puji. 2013. *Legislasi Undang-Undang Zakat*. Ternate: Al-risalah Legislasi Undang-Undang Zakat.
- Maguni, Wahyuddin. 2013. *Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzzaki Ke Mustahik Pada BAZ*. Surakarta: Jurnal Al-Adl.
- Masruroh, Fizatun. 2016. *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Magelang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ningrum, Ririn Tri Puspita. 2016. *Penerapan Manajemen Zakat Dengan Sistem Revolving Fund Models Sebagai Upaya Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif (Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Madiun)*. Madiun: Jurnal Studi Agama.
- Noviana. 2016. *Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah Bagi Peningkatan Jumlah Muzzaki di BAZNAS Kota Semarang*. Semarang: UIN Walisongo.



- Pratama, Riza Rizki. 2011. *Efektifitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Berbasis Sentra Ternak Domba*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pratomo, Fajar Eka. 2016. *Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Banyumas)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sartika, Mila. 2008. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. Surakarta: Jurnal ekonomi islam La_Riba.
- Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Kudus: STAIN Kudus.
- Sumarni. 2017. *Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sudi kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo*. Surakarta. IAIN Surakarta.
- Tho'in Muhammad. 2017. *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*. Surakarta: Al-Amwal Jurnal Ekonomi Syariah.

C. Internet

- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/persentase-penduduk-mikin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>. (Diakses pada 16 Juli 2018).
- <https://kbbi.web.id/efektif> (Diakses tanggal 1 Oktober 2018).
- Elvan Syaputra, Al-Ghazali dan Konsep Kesejahteraan, <https://www.hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/read/2012/10/08/2367/al-ghazali-dan-konsep-kesejahteraan.html>, (Diakses tanggal 1 Oktober 2018).

Lampiran 1

Wawancara kepada pimpinan LAZiS Al-Ihsan JATENG cabang

Pemalang.

Pedoman Wawancara dengan pimpinan LAZiS Al-Ihsan JATENG cabang

Pemalang:

1. Bagaimana sejarah berdirinya LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
2. Apa visi dan misi LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
3. Bagaimana struktur organisasi dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
4. Bagaimana cara penyaluran dan pengumpulan dana zakat produktif yang dilakukan LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
5. Apa saja kualifikasi yang dijadikan sebagai pedoman memilih mustahiq?
6. Penyaluran zakat produktif berbentuk apa saja?
7. Bagaimana tata cara pelaksanaannya?
8. Ada berapa jumlah mustahik yang menerima zakat produktif?
9. Bentuk usaha apa saja yang sudah dilakukan oleh mustahik?

Transkrip wawancara dengan pimpinan LAZiSAI-Ihsan JATENG cabang

Pemalang:

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p>Tanggal : 13 Desember 2018</p> <p>Kepada : Ibu Fasihaturohmah</p> <p>Tempat : LAZIS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang</p>
1	<p>Bagaimana sejarah berdirinya LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?</p>	<p>Awal niat pendiri LAZiS Al-Ihsan Jateng adalah didasari oleh banyaknya warga miskin disurakarta. Setelah itu pendiri berinisiatif mendirikan sebuah lembaga untuk dapat menghimpun, menyalurkan dan menyalurkan dana zakat. Diresmikan dengan SK Notaris RA Cheryah Bahrudin Suryobroto, SH tanggal 6 Maret 2001 dengan nama LAZiS (Lemabaga Amil Zakat Al-Ihsan Surakarta) I-Ihsan. Mendapat rekomendasi dari departemen agama kota Surakarta untuk dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) tanggal 23 Januari 2002</p>
2	<p>Apa visi dan misi LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?</p>	<p>untuk visi LAZiS Al-Ihsan Jateng yaitu “Bangkit dari kemiskinan menuju kemandirian”.</p>



3	Bagaimana struktur organisasi dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Untuk Struktur LAZiS Al-Ihsan nanti saya kirim di email mas nya.
4	Bagaimana cara penyaluran dan pengumpulan dana zakat produktif yang dilakukan LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Cara pengumpulanya dana zakat oleh LAZiS dilakukan 3 cara yaitu jemput donasi, datang langsung ke kantor dan via transfer. cara penyaluran zakat yaitu <i>pertama</i> mustahik mengajukan proposal usaha, <i>kedua</i> dari pihak LAZiS mensurvei secara langsung kondisi tempat dan data dari mustahik untuk menjadi pertimbangan khusus, <i>ketiga</i> selanjutnya pengajuan itu dilaporkan ke kantor pusat, <i>keempat</i> setelah dari pusat di setujui maka langsung didistribusikan kepada mustahik.
5	Apa saja kualifikasi yang dijadikan sebagai pedoman memilih mustahiq?	kepada 8 asnaf yang sesuai dengan surat At-taubah ayat 60.
6	Penyaluran zakat produktif berbentuk apa saja?	bentuk bantuan modal usaha yaitu berupa uang dan peralatan usaha.
7	Bagaimana tata cara pelaksanaannya?	Dengan menyalurkan langsung ke Lokasi, atau ada sebagian yang langsung mengambil bantuannya ke kantor LAZiS
8	Ada berapa jumlah mustahik	ada 47 mustahik. 17 santunan dakwah, 14



	yang menerima zakat produktif?	santuna dhuafa, 3 santunan kesehatan, 7 santunan ekonomi, 5 santunan ibnu sabil.
9	Bentuk usaha apa saja yang sudah dilakukan oleh mustahik?	usaha yang dilakukan bejualan seperti jualan susu sapi, bakso dan lainnya.



Lampiran 2

Wawancara kepada mustahik yang menerima zakat produktif.

Panduwan wawancara kepadamustahik

1. Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
2. Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?
3. Bagaimana cara mendapatkan dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?
4. Usaha apa yang anda tekuni?
5. Sudah berapa kali anda mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?
6. Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?
7. Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?
8. Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?
9. Kalo boleh tau berapa pendapatan sehari dari usaha tersebut?
10. Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?

Transkrip wawancara kepada mustahik

Penjual Susu

LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p>Tanggal : 10 Januari 2019</p> <p>Kepada : Mas Muhamad Maulana Asadilah</p> <p>Alamat : Desa Durwosari Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang</p>
1	<p>Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Pemalang?</p>	<p>Sebuah lembaga zakat yang mengelola dan mendistribusikan zakat kepada masyarakat yang kurang mampu.</p>
2	<p>Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?</p>	<p>Ya benar mas saya pernah mendapatkan bantuan dari LAZiS. Berupa uang tunai Rp.750.000. Uang tersebut saya untuk mengembangkan usaha saya seperti untuk membeli bahan baku dan peralatan. Dari dana tersebut juga saya bermanfaat karena yang dahulu hanya menjual susu sapi sekarang bisa menjual susu kedelai dan susu kambing.</p>
3	<p>Bagaimana cara mendapatkan</p>	<p>Pertama saya mengajukan proposal</p>



	dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?	kepada LAZiS. Kemudian setelah beberapa hari proposal saya di terima.
4	Usaha apa yang anda tekuni?	Menjual susu
5	Sudah berapa kali anda mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Sudah 2 kali saya mendapatkan bantuan. Pertama mendapat bantuan beasiswa, beasiswa tersebut berupa uang semester kuliah. Bantuan pertama ini saya dapatkan di LAZiS Al-Ihsan cabang Pekalongan. Kemudian yang kedua itu bantuan modal usaha.
6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	Ya mendapat pendampingan satu minggu satu kali.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	alhamdulillah mengalami peningkatan. Ada tambahan susu kedelai dan susu kambing.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan jika sakitnya parah sih. Kalo sakitnya pegel atau masuk angin mah gak usah pake BPJS cukup beli obat di warung.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan sehari dari usaha tersebut?	mendapatkan laba bersihnya 50-150 ribu.
10	Apakah usaha tersebut mampu	Usaha yang saya jalani dapat dikatakan



<p>meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?</p>	<p>mampu meningkatkan taraf hidup saya. Dengan menjual susu ini saya bisa mendapatkan keuntungan yang cukup lumayan dan keuntungan tersebut bisa untuk kebutuhan hidup sehari dan sebagian ditabung.</p>
--	--



Transkrip wawancara kepada mustahik

Pedagang Bakso

LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		Tanggal : 13 Januari 2019 Kepada : Bapak Nazarudin Alamat : Desa Kampung Baru Sugih Waras Kec/Kab: Pemalang
1	Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	LAZiS itu sebuah lembaga yang menyalurkan donasi zakat, infak dan sedekah yang berada di pemalang.
2	Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?	Ya benar, Berupa Grobak dan bantuan uang setiap bulannya senilai Rp.100.000. Grobak tersebut saya gunakan untuk berjualan dan uang yang diberikan itu untuk kebutuh sehari-hari.
3	Bagaimana cara mendapatkan dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?	Pertama saya mengajukan proposal kepada LAZiS. Kemudian setelah beberapa hari proposal saya di terima.
4	Usaha apa yang anda tekuni?	Menjual bakso
5	Sudah berapa kali anda mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Satu kali tapi yang berikan uang tunai dan grobak ini.



6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	Ya mendapat pendampingan. Pendampingannya hanya bertanya usahanya gimana.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	ya mengalami peningkatan, yang semula memakai sepeda sekarang memakai grobak. Kalo memakai grobak itu simple tidak ribet dan gampang dibawanya.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Digunakan kalo sakit.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan sehari dari usaha tersebut?	sekitar Rp.100.000 perhari
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	dari usaha saya menjual bakso ini mampu meningkatkan taraf hidup. Dari jual bakso ini saya juga bisa menyekolahkan anak 4. 2 sekolah SMA, 1 sekolah SD, 1 sekolah TK.

Transkrip wawancara kepada mustahik
 Pedagang masakan matang keliling
 LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		Tanggal : 13 Januari 2019 Kepada : Ibu Nur Fadillah Alamat : Desa Wanarejan Utara Kec/Kab: Pemalang
1	Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	LAZiS itu lembaga yang menyalurkan zakat, infak dan sedekah.
2	Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?	Ya benar, berupa uang untuk tambahan modal usaha senilai Rp.350.000. Digunakan untuk membeli bahan baku.
3	Bagaimana cara mendapatkan dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?	Dengan cara mengajukan proposal ke LAZiS.
4	Usaha apa yang anda tekuni?	Berjualan masakan matang keliling.
5	Sudah berapa kali anda mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Baru satu kali mendapatkan bantuan dari LAZiS.



6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	Dari pihak LAZiS ada pendampingan tetapi hanya satu minggu satu kali.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	setelah saya menerima bantuan LAZiS saya bisa jualan masakan keliling. Dan bisa membantu suami walaupun sedikit
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan kalo sakit saja.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan sehari dari usaha tersebut?	sekitar 400- 600 ribu penulannya
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	dari berjualan ini sedikit-sedikit bisa untuk membantu suami mencari nafkah dan untuk biaya sekolah anak.

Transkrip wawancara kepada mustahik
 Penjual buah/ubi dengan sitem barter dengan rongsok
 LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		Tanggal : 13 Januari 2019 Kepada : Ibu Musiyam Alamat : Desa Wanarejan Utara Kec/Kab: Pemalang
1	Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Setahu saya LAZiS itu suatu lembaga donasi yang mengumpulkan zakat untuk dikelola dan silakurkan kepada yang membutuhkan.
2	Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?	ya benar. Saya mendapatkan bantuan berupa uang senilai Rp.350.000. Uang tersbut saya belanjakan untuk membeli buah untuk dijual atau dibarter dengan rongsok.
3	Bagaimana cara mendapatkan dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?	awalnya saya tahu dari temen setelah itu saya mengajukan proposal ke LAZiS.
4	Usaha apa yang anda tekuni?	menjual buah dan ubi-ubian dengan sistem barter.
5	Sudah berapa kali anda	baru satu kali ini.



	mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	
6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	Pernah satu kali didampingi. pendampingannya berbentuk pengarahan.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	dibilang meningkat sih belum mas. Karena kan saya menjual buah ini tergantung laris apa tidaknya. Terkadang ya buahnya masih sisa.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan kalo sakit saja.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan dari usaha tersebut?	kurang lebih sekitar Rp.500.000
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	dari usaha jualan ini ya Alhamdulillah bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa untuk biaya sekolah anak.

Transkrip wawancara kepada mustahik
 Pedagang cireng, bakso, seblak dan mie rebus
 LAZiSAI-Ihsan Jateng cabang Pemalang

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		Tanggal : 13 Januari 2019 Kepada : Ibu Turasih Alamat : Desa Wanarejan Utara Kec/Kab: Pemalang
1	Apa yang anda ketahui tentang LAZS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	setahu saya kalo LAZiS itu lembaga yang mengurus zakat dan nantinya di salurkan untuk orang yang membutuhkan.
2	Apa benar anda pernah menerima bantuan modal usaha dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang! Berupa apa dan digunakan untuk apa?	ya betul. Berupa bantuan usaha berupa uang Rp.350.000 dari dana tersebut saya belanjakan untuk beli bahan untuk berjualan.
3	Bagaimana cara mendapatkan dana zakat untuk bantuan modal usaha ada?	mengajukan proposal dan untuk membuat proposal ini adarelawan yang membantu saya. Setelah proposal jadi langsg diajukan ke LAZiS yang nantinya akan ditindak lanjuti oleh pihak LAZiS.



4	Usaha apa yang anda tekuni?	berjualan makanan seperti mie rebus, cireng, seblak
5	Sudah berapa kali anda mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	Kalo bantuan modal usaha ini baru satu kali ini.
6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	pendampingannya cuman ditanya gimana jualnya sekarang.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	iya sudah lumayan mas. Yang dulu hanya jual cireng dan bakso sekarang bisa ada tambahan jualan.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan kalo sakit saja.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan dari usaha tersebut?	kurang lebih ya sekitar 50 ribu perharinya. Itu sudah bersihnya.
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	ya lumayan mas. Sedikit dari hasil ini saya tabungkan. Dan sisanya untuk biaya sekolah anak.



	mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	ini.
6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	ya ada mas. Dari pihak LAZiS datang langsung ke rumah untuk mengetahui perkembangan usahanya.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	kalo dilihat dari sebelum menerima ya lumayan meningkat. Dari dana tersebut bisa dibelanjakan untuk tambahan belanja bahan lainnya.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan kalo sakit saja.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan dari usaha tersebut?	pendapatan sekitar 600 rb sampai 800rb perbulan.
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	dari usaha ini saya bisa menyekolahkan anak dan mencukupi kebutuhan sehari-harinya.



	mendapatkan bantuan dari LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang?	
6	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha. Apakah dari LAZiS ada pendampingan?	setelah saya mendapatkan bantuan modal. LAZiS melakukan pendampingan langsung datang kerumah untuk melihat perkembangan dagang saya.
7	Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif?	ya mengalami peningkatan mas. Yang dulu hanya 1 sampai 2 kilo saja sekarang bisa 3 kilo.
8	Apakah anda punya BPJS! Apakah ketika anda sakit BPJS itu digunakan?	ya punya. Di pergunakan kalo sakit saja.
9	Kalo boleh tau berapa pendapatan dari usaha tersebut?	. kalo pendapatan bersihnya ya sekitar Rp.50.000 perharinya.
10	Apakah usaha tersebut mampu meningkatkan taraf hidup anda secara ekonomi?	dari penjualan ini saya bisa menyekolahkan anak saya yang masih kelas 3 SMP.

Lampiran 3



Kantor LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang yang berada di Desa Mulyoharjo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

Dokumentasi dengan manajer LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang



Ibu Fasihaturohma selaku Manajer LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang



Dokumentasi mustahik yang menerima zakat produktif.



Bantuan Zakat Produktif

Mas Muhamad Maulana Asadila dari Desa Durwosari. Mendapatkan bantuan modal usaha beliau pedagang susu sapi, kambing dan kedelai dipasar ujunggede.



Bantuan Zakat Produktif

Ibu Turasih dari Desa Wanarejan Utara. Mendapatkan bantuan zakat produktif berupa tambahan modal usaha. Beliau berjualan seblak, mie rebus, dan makanan ringan.



Bantuan Zakat Produktif

Pak Nazarudin dari Desa Kampung Sugihwaras Kec/kab.Pemalang mendapatkan bantuan usaha. Beliau pedagang bakso keliling.



Bantuan Zakat Produktif

Ibu Tuma'ninah dari Desa Pekunden kecamatan petarukan kabupaten pemalang.Mendapatkan bantuan tambahan modal.Beliau menjadi pedagang ayam serundeng keliling.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Husaen Zakaria Taher
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 07 April 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Mengori Rt.06/Rw.03 Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Lengkap : Soleman
Pekerjaan : KaryawanSwasta
NamaIbu : Raswiati
Pekerjaan : Pedagang
Alamat :Desa Mengori Rt.06/Rw.03 Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Mengori
2. MTsN Pemalang
3. MA Al-Manshuriyah
4. IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya dan untuk keperluan seperlunya.

Pekalongan, 20 Maret 2019

Yang Membuat

HUSAEN ZAKARIA TAHER



SURAT KETERANGAN

Menindak lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian, maka LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang yang beralamat di Jl. Merbabu No. 24, Mulyoharjo, Pemalang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HUSAEN ZAKARIA TAHER
NIM : 2013114168
Jurusan : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di LAZiS Al-Ihsan Jateng cabang Pemalang dengan Judul **“Efektifitas Dana Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Mustahik”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pemalang, 28 Februari 2019

LAZiS
JATENG
LEMBAGA AMIL ZAKAT AL-IHSAN JAWA TENGAH
Cabang Pemalang

Manajer LAZiS Jateng cabang Pemalang

Fasihaturrohmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 042/In.30/J.IV.1/PP.00.9/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Januari 2019

Kepada Yth,
Pimpinan LAZIS JATENG Cabang Kab. Pemalang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Husaen Zakaria Taher

NIM : 2013114168

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Efektivitas Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZIS Jateng Cabang Pemalang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhriana





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **HUSAEN ZAKARIA TAHER**

NIM : **2013114168**

Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi lain-lain

yang berjudul :

EFEKTIVITAS DANA ZAKAT SEBAGAI SARANA MENCAPAI KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK (Studi Kasus LAZiS Al-Ihsan JATENG Cabang Pemalang)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



HUSAEN ZAKARIA TAHER
NIM. 2013114168

